

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI KOMPUTER,
LINGKUNGAN KERJA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU**
(Studi pada Guru PNS Generasi X pada Sekolah Dasar Negeri
di Kecamatan Ambal)

AHMAD MUBASIR

S1 Manajemen, Universitas Putra Bangsa Kebumen, @ahmadmubasir260@gmail.com

Dr.Siti NurAzizah,S.e.,M.M

Universitas Putra Bangsa Kebumen

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi komputer, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru PNS generasi X pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ambal. Responden dalam penelitian ini adalah Guru PNS generasi X pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ambal dengan jumlah sampel penelitian 63 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan sampel menurut Rumus Slovin. Teknik analisis yang di gunakan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi komputer tidak berpengaruh terhadap kinerja guru, sedangkan lingkungan kerja dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru.

Kata Kunci: *Aplikasi komputer, lingkungan kerja, Motivasi kerja, Purposive sampling, Rumus slovin, Analisis deskriptif, Analisis statistika, Generasi X.*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the use of computer applications, work environment and work motivation on the performance of PNS teacher generation X at State Elementary Schools in Ambal District. Respondents in this study were PNS teachers of generation X at State Elementary Schools in Ambal District with a total sample of 63 respondents. The sampling technique used was purposive sampling. In this study using a sample calculation according to the Slovin formula. The analytical technique used is descriptive analysis and statistical analysis. The results of this study indicate that the use of computer applications has no effect on teacher performance, while the work environment and work motivation affect teacher performance.

Keywords: *Computer application, work environment, work motivation, purposive sampling, Slovin formula, descriptive analysis, statistical analysis, Generation X.*

PENDAHULUAN

Sejak Covid 19 melanda Indonesia ditahun 2020 lalu, banyak kebijakan-kebijakaan baru yang muncul dari semua sektor, termasuk dunia pendidikan ikut terdampak terhadap penyebaran Covid 19. Salah satunya kita dipaksa untuk *Work Form Home*, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan lain sebagainya. Presiden Indonesia Joko Widodo dalam pidatonya menginstruksikan Masyarakat Indonesia untuk mengurangi kegiatan di luar rumah yang tidak penting. Ini merupakan langkah setrategis yang diambil pemerintah guna mencegah wabah virus Covid 19 yang semakin meluas di Indonesia pada saat itu. Organisasi Internasional yang bermarkas di New York, AS, itu menangkap bahwa pendidikan menjadi salah satu sektor yang begitu terdampak oleh

virus corona Putri et al., 2020). Berdasarkan laporan ABC News 7 Maret 2020, penutupan sekolah terjadi di lebih dari puluhan negara karena wabah COVID-19.

Menurut data Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan PBB (UNESCO), setidaknya ada 290,5 juta siswa di seluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat sekolah yang ditutup (Putri et al,2020). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim menyampikan kegiatan belajar mengajar bisa dilakukan dari rumah dengan menggunakan teknologi diantaranya seperti *Zoom, Google Clasroom, Youtube, WhatsApp Grup dan Google Meet.*

Perubahan yang begitu cepat membuat ketidak siapan semua unsur salah satunya ialah guru dan juga murid dalam melaksanakan sistem pembelajaran yang

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI KOMPUTER, LINGKUNGAN KERJA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU

(Studi pada Guru PNS Generasi X pada Sekolah Dasar Negeri
di Kecamatan Ambal)

baru, adanya perubahan cara belajar, anjuran untuk menjaga jarak, anjuran menghindari kerumunan dan metode pembelajaran yang berubah. Hal tersebut mengakibatkan pengaruh yang cukup besar antara guru dan murid yang membuat kinerja guru kurang maksimal dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Pentingnya guru dalam proses pembelajaran, dibuktikan dengan hasil studi yang dilakukan di negara-negara berkembang yang menemukan bahwa faktor guru memberikan sumbangan dalam prestasi belajar peserta didik sebesar 36%. Penelitian mengungkapkan bahwa prestasi belajar peserta didik sangat ditentukan oleh guru, yaitu 34% pada negara sedang berkembang dan 36% pada negara industri. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kualitas guru merupakan variabel yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Krismadinata et al 2018).

Terjadinya perubahan tersebut membutuhkan kesiapan dari semua unsur (Nurlaeli et al (2020)). Perubahan sistem pembelajaran tatap muka (PTM), menjadi pembelajaran daring membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih terutama untuk guru selaku pengajar dalam pemahaman penggunaan aplikasi komputer, sebab tidak semua guru terutama guru generasi X memiliki penguasaan yang lebih dalam penggunaan aplikasi komputer. Hal ini disebabkan karena dimasa kuliahnya terutama guru generasi X, komputer dan internet belum seperti sekarang ini merambah ke seluruh pelosok desa, dulu komputer dan internet sangat sulit dijumpai, hanya di daerah-daerah tertentu saja yang mempunyai akses internet dan terdapat komputer.

Generasi X adalah generasi yang lahir dalam rentang tahun 1965 hingga 1980 masehi. Perkembangan teknologi yang begitu pesat ditambah dengan akibat dari Covid 19 dimana semua sektor termasuk dunia pendidikan dituntut untuk *bertransformasi* merubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring atau *virtualisasi*. Dengan sistem pembelajaran daring, hampir setiap harinya guru tidak lepas dari penggunaan aplikasi komputer, *WhatsApp Grup* baik untuk mengirim tugas, absensi dan media untuk menyampikan bahan ajaran ke murid-muridnya. Perkembangan teknologi yang begitu cepat namun belum dapat diimbangi dengan kemampuan SDM yang masih belum siap untuk *bertransformasi* mengikuti perkembangan zaman.

Dengan penguasaan penggunaan aplikasi komputer yang baik, di harapkan dapat membantu kinerja para guru, disaat ini dan kedepannya. Berdasarkan sampel wawancara yang dilakukan penulis yang mencakup 4 responden Guru PNS generasi X, bahwa dari 4 responden tersebut untuk saat ini tidak ada kendala untuk melakukan pembelajaran daring menggunakan *Google Clas Room*, *Zoom* atau pun *Google Meet* yang dianjurkan oleh kemendikbud.

Program sertifikasi dan program kampus mengajar sangat membantu para guru, termasuk guru PNS generasi X untuk meningkatkan penguasaan penggunaan aplikasi komputer. Namun kendala yang dihadapi guru saat ini adalah tidak adanya timbal balik antara guru dan murid, oleh karna itu agar pembelajaran daring tetap dilaksanakan guru menggunakan aplikasi yang lebih ringan dan mudah dipahami salah satunya adalah *WhatsApp Grup* dimana sebagian murid atau siswa-siswi mempunyai dan menggunakan aplikasi *WhatsApp Grup*. Selain aplikasi yang mudah digunakan, mudah didapat, *WhatsApp Grup* tidak memerlukan jaringan internet yang kuat dan kuota internet yang dibutuhkan sedikit untuk menjalankannya.

Keterbatasan lingkungan kerja terutama, lingkungan kerja fisik juga berpengaruh terhadap kinerja guru. Menurut Komarudin dalam analisa (2011:21) Lingkungan kerja fisik adalah keseluruhan atau setiap aspek dari gejala fisik dan sosial-kultural yang mengelilingi atau mempengaruhi individu. Keterbatasan jaringan wifi, minimya fasilitas laptop atau komputer untuk melaksanakan pembelajaran daring, juga membuat kinerja guru khususnya PNS generasi X kurang maksimal dalam melakukan pembelajaran daring.

Keterbatasan lingkungan kerja yang belum maksimal dalam mendukung kinerja guru disaat pandemik untuk melaksanakan pembelajaran daring sangat mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran daring. Berdasarkan hasil wawancara penulis yang mencakup 4 responden Guru PNS generasi X sebagian besar kendala yang dihadapi adalah jaringan wifi dan internet karna tidak semua sekolah memiliki jaringan wifi yang kuat, untuk melakukan pembelajaran daring, karna tidak semua Sekolah Dasar Negeri terdapat di tempat yang strategis untuk mendapatkan jaringan *internet* yang kuat. Selain jaringan *internet*, fasilitas atau media untuk murid mengakses dan menerima pembelajaran juga mengalami kendala yang cukup serius sebab tidak semua murid atau wali murid mempunyai hp ataupun komputer yang mendukung untuk melaksanakan pembelajaran daring.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru salah satunya motivasi, motivasi memiliki andil yang cukup besar dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran daring. Yang dimaksud dengan motivasi disini adalah hal yang menyebabkan menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mampu bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal (Prabu, 2005). Motivasi pada dasarnya bersumber dari diri sendiri atau yang sering dikenal dengan motivasi internal dan motivasi eksternal yang bersumber dari luar. Motivasi kerja yang baik dari kepala sekolah, antar rekan guru, dari pihak keluarga, dan juga wali murid itu sangat penting, guna mendukung pembelajaran ditengah pandemik seperti saat ini. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan, dengan 4 responden Guru PNS Generasi

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI KOMPUTER, LINGKUNGAN KERJA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU

(Studi pada Guru PNS Generasi X pada Sekolah Dasar Negeri
di Kecamatan Ambal)

X, sebagai besar menjawab pihak sekolah baik dari kepala sekolah dan juga rekan guru saling membantu dan memotivasi satu samalain seperti: mendukung program kampus mengajar, mengikuti diklat dan sertifikasi.

Menurut Setiyati, (2014) salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah variabel guru, karena guru mempunyai pengaruh yang cukup dominan terhadap proses pembelajaran dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran di kelas bahkan dapat dikatakan bahwa guru sebagai penyelenggara pendidikan di sekolah. Berdasarkan paparan di atas peran seorang guru sangat lah besar sebagai penyelenggara pendidikan sekolah.

Perubahan sistem pembelajaran yang begitu cepat dimana semua guru termasuk guru PNS generasi X dituntut untuk *bertransformasi* dari sistem pembelajaran tatap muka (PTM) menjadi sistem pembelajaran daring atau *virtual*. Hal ini banyak menimbulkan problem, salah satunya adalah tidak terjadi timbal balika atau *feedback* antara guru dan juga murid sehingga tidak terjadi interaksi dan komunikasi yang baik untuk bisa melakukan pembelajaran daring, keterbatasan pengetahuan penggunaan aplikasi komputer keterbatasan media elektronik seperti hp, sinyal internet, laptop untuk melakukan pembelajaran daring, keterbatasan kuota internet dan juga pentingya motivasi kerja. Ini merupakan beberapa kendala yang terjadi saat itu ketika melakukan pembelajaran *daring*. Oleh karna itu penulis sangat tertarik mengambil penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Komputer, lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru PNS Generasi X Pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Ambal

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi komputer terhadap kinerja Guru PNS generasi X pada SDN di Kecamatan Ambal.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja Guru PNS gererasi X pada SDN di Kecamatan Ambal.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja Guru PNS generasi X pada SDN di Kecamatan Ambal.
4. Untuk mengetahui pengaaruh penggunaan aplikasi komputer, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja Guru PNS generasi X pada SDN di Kecamatan Ambal.

METODE

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan Observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner. Menurut Sugiono (2013:115) populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru PNS generasi X pada Sekolah Dasar di Kecamatan Ambal. Menurut Sugiyono (2010:116), teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Terdapat beberapa teknik *sampling* yang dapat di gunakan dalam sebuah penelitian. Teknik *sampling* pada dasarnya dikelompokan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2015:122), *non probability sampling* adalah teknik penarikan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Jenis *non probability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono, (2016:85). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Guru PNS genarasi X pada sekolah dasar di Kecamatan Ambal. Dalam penelitian ini digunakan perhitungan sampel menurut Rumus Slovin (Sugiyono, 2011:37).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

2 = Ukuran sampel,

N= Ukuran populasi,

e = Kelonggaran ketidak ketelitian atau derajat toleransi.

Jumlah populasi ini merupakan ukuran populasi (N) dalam rumus slovin. Derajat toleransi yang ditentukan sebesar 5% didapat berdasarkan akurasi sebesar 95%, sehingga memberikan hasil jumlah sampel penelitian dari 115 sampel, minimal 62 sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat utuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk (Gozali, 2013:47). Kriteria pengujian uji reliabilitas (Ghozali, 2009):

- a. Jika *Alpha Cronbach* > 0,60 atau 60%, maka butir atau variabel tersebut reliable.
- b. Jika *Alpha Cronbach* < 0,60 atau 60%, maka butir atau variabel tersebut tidak reliable.

Tabel IV-8

Hasil Uji Reliabilitas

Varaibel	Cronba ch's alpha	R Krit is	Keteranga n
----------	-------------------------	-----------------	----------------

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI KOMPUTER,
LINGKUNGAN KERJA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU**

(Studi pada Guru PNS Generasi X pada Sekolah Dasar Negeri
di Kecamatan Ambal)

Pengunaan Aplikasi Komputer (X1)	0,884	0,60	Reliabel
Lingkungan Kerja (X2)	0,891	0,60	Reliabel
Motivasi Kerja (X3)	0,853	0,60	Reliabel
Kinerja (Y)	0,890	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah,2022

Dari tabel IV-8 di atas, menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas terhadap 4 instrumen menunjukkan hasil reliabel, karena masing-masing instrument memiliki nilai *Cronbach's alpha* > dari 0,60.

Regresi linier berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi berganda digunakan apabila variabel independen berjumlah dua atau lebih (Simamora, 2004:339). Analisis dengan menggunakan SPSS 26.0 diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda yang dapat dilihat pada tabel IV – 10.

**Tabel IV-10
Tabel Regresi linier berganda**

Model	B	Stnd Error	beta	t	sig
1 (Constant)	3.650	2.223		1.642	.106
Penggunaan Aplikasi Komputer lingkungan Kerja	.143	.077	.193	1.852	.069
Motivasi Kerja	.366	.115	.355	3.176	.002
	.545	.197	.357	2.764	.008

Berdaskan tabel IV–10 di atas dapat dianalisis model regresi linier berganda sebagai berikut :
 $Y = 3,650 + 0,143x_1 + 0,366x_2 + 0,545x_3 + e$
 Berdasarkan persamaan tabel di atas dapat di uraikan sebagai berikut:

Konstanta 3,650

artinya jika variable penggunaan aplikasi komputer lingkungan kerja, dan motivasi kerja bernilai nol maka besaran nilai kinerja 3,650.

Variabel penggunaan aplikasi komputer

Koefisien regresi untuk x_1 sebesar 0,143 artinya setiap kenaikan bertambahnya satu satuan skala likerts

pada variabel penggunaan aplikasi komputer, akan meningkatkan kinerja sebesar 0,143 poin apabila variable independen lainnya tetap.

Variabel lingkungan kerja

Koefisien regresi untuk x_2 sebesar 0,366 artinya setiap kenaikan satu satuan skala likerts pada variable lingkungan kerja akan meningkatkan kinerja sebesar 0,366 poin apabila variable independen lainnya tetap.

Variabel motivasi kerja

Koefisien regresi untuk x_3 sebesar 0,545 artinya setiap kenaikan bertambahnya satu satuan skala likerts pada variabel motivasi kerja, akan meningkatkan kinerja sebesar 0,545 poin apabila variable independen lainnya tetap.

Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) Variabel Independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak . Apabila tingkat signifikansi (Sig t) lebih kecil dari pada $\alpha = 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 diterima (Ghozali,2008). Penentuan t_{tabel} dengan rumus $df = n - k (63-3) = 60$, di peroleh angka pada t_{tabel} sebesar (2,000). Hasil analisis uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV-11 di bawah:

**Tabel IV-11
Tabel uji t
Coefficients^a**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1.642	.106
Penggunaan Aplikasi Komputer lingkungan Kerja	1.852	.069
Motivasi Kerja	3.176	.002
	2.764	.008

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber : Data primer diolah ,2022

a. Hubungan penggunaan aplikasi komputer dan kinerja
 Hasil uji t pada tabel IV-11 di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk variable penggunaan Aplikasi Komputer (X1) 0,069 > 0,050 dan hasil perhitungan diperoleh angka

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI KOMPUTER, LINGKUNGAN KERJA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU

(Studi pada Guru PNS Generasi X pada Sekolah Dasar Negeri
di Kecamatan Ambal)

t_{hitung} sebesar $1,852 < t_{tabel} 2,000$, sehingga dapat disimpulkan bahwa baik atau tidaknya penggunaan aplikasi komputer di Sekolah Dasar di Kecamatan Ambal tidak berpengaruh terhadap kinerja guru PNS generasi X.

b. Hubungan lingkungan kerja dan kinerja

Hasil uji t pada tabel IV-11 di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk variable lingkungan Kerja (X2) $0,002 < 0,050$ dan hasil perhitungan di peroleh angka t_{hitung} sebesar $3,176 > t_{tabel} 2,000$, sehingga dapat di simpulkan bahwa Lingkungan kerja di Sekolah Dasar di Kecamatan Ambal berpengaruh terhadap kinerja guru PNS generasi X.

c. Hubungan motivasi kerja dan kinerja

Hasil uji t pada tabel IV-11 di atas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk variable Motivasi Kerja (X3) $0,008 < 0,050$ dan hasil perhitungan di peroleh angka t_{hitung} sebesar $2,764 > t_{tabel} 2,000$, sehingga dapat di simpulkan bahwa Motivasi Kerja di Sekolah Dasar di Kecamatan Ambal berpengaruh terhadap kinerja guru PNS generasi X.

Uji f

Penentuan F_{tabel} dengan rumus $N1= K-1(3-1)=2$, $N2 = n-N1 (63-2) 61$, diperoleh angka pada F_{tabel} sebesar 2,755. Hasil uji f dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV-12 berikut:

Tabel IV-12
Uji Simultan

ANOVA ^a					
		Sum of	Mean		
Model		Squares	Df	Square	F
1	Regres sion	330.143	3	110.048	29.8 82
	Residu al	217.285	59	3.683	
	Total	547.429	62		

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Motivasi Kerja, Penggunaan Aplikasi Komputer, lingkungan Kerja

Uji f didapat nilai probabilitas $0,000 < 0,050$ dan $F_{hitung} 29,882 > F_{tabel} 2,755$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa penggunaan aplikasi komputer, lingkungan kerja dan motivasi kerja secara bersama sama berpengaruh terhadap kinerja guru.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variable independen

dengan varaibel dependen, sehingga dapat diketahui varaibel yang paling mempengaruhi varaibel dependen. Tabel koefisien determinasi regresi adalah sebagai berikut:

Dari tabel IV-13 diatas, nilai koefisien determinasi (R^2) di peroleh 0,583 artinya 58,3% varaibel kinerja dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi komputer, lingkungan kerja dan motivasi kerja sedangkan sisinya 41,7 dipengaruhi oleh varaibel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi komputer, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru PNS generasi X pada sekolah dasar Negeri di Kecamatan Ambal, dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh penggunaan aplikasi komputer terhadap kinerja Guru PNS generasi X pada Sekolah Dasar di Kecamatan Ambal.

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penilaian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi komputer terhadap kinerja Guru PNS generasi X pada Sekolah Dasar di Kecamatan Ambal, menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk variable penggunaan aplikasi komputer (X1) $0,069 > 0,050$ dan hasil perhitungan diperoleh angka t_{hitung} sebesar $1,852 < t_{tabel} 2,000$, sehingga dapat disimpulkan bahwa baik atau tidaknya penguasaan penggunaan aplikasi komputer di Sekolah Dasar di Kecamatan Ambal tidak berpengaruh terhadap kinerja Guru PNS generasi X. Hal ini di sebabkan kurangnya fasilitas pendukung untuk melakukan pembelajaran daring atau *online*, sehingga baik atau tidaknya penguasaan penggunaan aplikasi komputer tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

2. Pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja Guru PNS generasi X pada Sekolah Dasar di Kecamatan Ambal.

Hipotesis yang kedua yang diajukan dalam penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh variable lingkungan kerja terhadap kinerja Guru PNS generasi X pada Sekolah Dasar di Kecamatan Ambal, menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk variable lingkungan kerja (X2) $0,002 < 0,050$ dan hasil perhitungan di peroleh angka t_{hitung} sebesar $3,176 > t_{tabel} 2,000$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan kerja di Sekolah Dasar di Kecamatan Ambal berpengaruh terhadap kinerja Guru PNS generasi X.

Sehingga lingkungan kerja yang positif berpengaruh terhadap kinerja Guru PNS generasi X pada Sekolah Dasar di Kecamatan Ambal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Manik & Syafriana (2018) yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang baik berpengaruh positif terhadap kinerja.

3. Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja Guru PNS generasi X pada Sekolah Dasar di Kecamatan Ambal.

PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI KOMPUTER, LINGKUNGAN KERJA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU

(Studi pada Guru PNS Generasi X pada Sekolah Dasar Negeri
di Kecamatan Ambal)

Hipotesis yang ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja Guru PNS generasi X pada Sekolah Dasar di Kecamatan Ambal, menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk variable Motivasi Kerja (X_3) $0,008 < 0,050$ dan hasil perhitungan di peroleh angka t_{hitung} sebesar $2,764 > t_{tabel} 2,000$, sehingga dapat di simpulkan bahwa Motivasi Kerja di Sekolah Dasar di Kecamatan Ambal berpengaruh terhadap kinerja Guru PNS generasi X.

Sehingga semakin baik motivasi kerja dalam suatu organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sulastri & Hartati, (2020) dimana motivasi kerja yang baik berpengaruh positif terhadap kinerja.

4. Pengaruh penggunaan aplikasi komputer, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja Guru PNS generasi X pada Sekolah Dasar di Kecamatan Ambal Berdasarkan perhitungan dari uji F diperoleh hasil bahwa variable penggunaan aplikasi komputer, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja Guru PNS generasi X pada Sekolah Dasar di Kecamatan Ambal, hasil Uji f didapat nilai probabilitas $0,000 < 0,050$ dan $F_{hitung} 29,882 > F_{tabel} 2,755$ maka H_0 di tolak dan H_1 diterima yang artinya bahwa penggunaan aplikasi komputer, lingkungan kerja dan motivasi kerja secara bersama sama berpengaruh terhadap kinerja guru.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode analisis deskriptif dan statistika dengan dilatar belakangi adanya persoalan yang berkaitan dengan kinerja guru disaat pandemik Covid 19, hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa :

1. Penggunaan aplikasi komputer tidak berpengaruh terhadap kinerja guru ,baik atau tidaknya penguasaan penggunaan aplikasi komputer seorang guru PNS generasi X pada Sekolah Dasar di Kecamatan Ambal tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.
2. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru, hal ini berarti semakin baik lingkungan kerja, maka semakin tinggi kinerja guru di Sekolah Dasar di Kecamatan Ambal.
3. Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja, hal ini berarti semakin besar motivasi kerja, maka semakin tinggi kinerja guru di Sekolah Dasar di Kecamatan Ambal.
4. Hasil pengujian secara bersama-sama menunjukkan bahwa baik atau tidaknya penggunaan aplikasi komputer tidak berpengaruh terhadap kinerja guru sedangkan lingkungan kerja dan motivasi kerja secara bersama sama berpengaruh signifikansi terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar di Kecamatan Ambal.

Keterbatasan

1. Penelitian ini menjelaskan 58,3% dipengaruhi oleh penggunaan aplikasi komputer, lingkungan kerja, dan motivasi kerja sisanya 41,7 di pengaruhi oleh variable lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Oleh karan itu kepada peneliti selanjutnya disarankan mengambil varaibel lain yang tidak ada dalam penelitian ini seperti *organization citizenship behavior*, *self efficacy* serta menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini hanya meneliti pada responden dengan jumlah yang sedikit dan lingkungan penelitian yang kecil hanya mencakup tingkat kecamatan ,untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel penelitian ini dengan jumlah yang lebih besar.
3. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, hanya berdasarkan pertimbangan tertentu yang dapat di jadikan sampel, sehingga jumlah sampel dalam penelitian purposive sampling tidak menjamin representasi dari populasi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyanuardi, Hambali, & Krismadinata, (2018). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Profesional Guru Sekolah Menengah Kejuruan Pasca Sertifikasi Terhadap Komitmen Guru Melaksanakan Proses Pembelajaran
- Anwar Mangkunegara, 2005. *Manajemen Sumberdaya Manusia Perusahaan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Rosda.
- Batubara, D. S. (2018). *Kompetensi teknologi informasi dan komunikasi guru sd/mi (potret, faktor-faktor, dan upaya meningkatkannya)*.
- Batubara. (2015). *Planning, Creating and Using ICT in Teaching among Islamic Elementary School Teachers*. In ICIESA FITK FITK UIN MALANG di UIN MALANG.
- Deni Damara. 2016. *Pengaruh kompensasi finansial dan Motivasi kerja terhadap kinerja pegawai Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Cabang Jogjakarta*. Jurnal Administrasi bisnis (JAB) Vol.2, No.4 November 2016 Diponegoro.
- Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriyah, A., & Isnowati, S. (2021). "Pengaruh pendidikan pelatihan dan Lingkungan Kerja terhadap

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI KOMPUTER,
LINGKUNGAN KERJA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU**

(Studi pada Guru PNS Generasi X pada Sekolah Dasar Negeri
di Kecamatan Ambal)

- Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sayung Kabupaten Demak.”
- Gibson, James, L., et al. (1987) *Organisasi Dan Manajemen: Perilaku, Struktur, Proses*. Binarupa Aksara, Jakarta
- Ghozali, Imam. 2008. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2009. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* “. Semarang : UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*
- Hasibuan, S.P Melayu (2005) *Manajemen Sumberdaya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Henry Simamora. 2014. *Manajemen Sumber Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Khoiriyah, N. (2021). Pengaruh penguasaanIT, Tanggung Jawab guru , dan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di MI se- Kecamatan Lampung Sumatra Selatan (*Doctoral dissertation, IAIN Tulungagung*).
- Agustina, et all (2019). Penggunaan Aplikasi Komputer dalam Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 01 Kembangarum Semarang.
- Manik, S., & Syafrina, N. (2018). Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru pada Sekolah Dasar Negeri 009 Kuala Terusan Kecamatan Pangkalan Kerinci.
- Nasional, D. P. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Putri, et all (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar.
- Sadarmayanti (2009). *Sumberdaya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sapondriyo. 2019. Pengaruh Disiplin Kerja, Kopetensi, dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Guru di SPM N 1 Petanahan Kebumen. Skripsi Sarjan (Tidak di publikasikan). Kebumen: Fakultas Ekonomi UPB.
- Sari, F. M. (2013). Pengaruh kompetensi dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja dan kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Gondang Mojokerto. *DiE: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 9(2).
- Sedarmayanti, 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Aditama Bandung.
- Sedarmayanti. 2011. *Sumber Daya Manusia dan Efektifitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Septika Hindrayati. 2020. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Disiplin Kerja , dan Kompetensi Guru Terhadap Kinerja.Skripsi Sarjana (Tidak di publikasikan). Kebumen: Fakultas Ekonomi UPB.